

## ABSTRAK

Masih sedikitnya akseptor IUD dikarenakan sebagian besar akseptor menganggap bahwa KB AKDR memiliki efek yang kurang baik yaitu bisa menyebabkan perubahan siklus haid serta menimbulkan perdarahan. Data di BPS Siti Hasunah 2011 didapatkan 315 akseptor hanya 26 akseptor (8,2%) yang menggunakan AKDR. Tujuan penelitian mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan lama pemakaian AKDR di BPS Siti Hasunah Ds. Durung Bedug Candi-Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik, dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitiannya adalah seluruh akseptor IUD di BPS Siti Hasunah tahun 2012 berjumlah 24 orang dengan sampel 23 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan tentang AKDR dan variabel dependen lama pemakaian AKDR.. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner dan buku kohort KB kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji statistik Mann Withney dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11 responden hampir setengahnya (47,8%) memiliki pengetahuan baik tentang AKDR, 13 responden sebagian besar (56,5%) memakai AKDR lama (>1 tahun). Data dianalisis menggunakan uji statistik *Mann Withney* didapatkan  $\rho=0,001$  dengan  $\alpha=0,05$ ,  $\rho < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang AKDR dengan pemakaian AKDR.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan tentang AKDR maka semakin lama waktu pemakaian AKDR. Oleh karena itu disarankan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan KIE mengenai AKDR.

Kata kunci: Pengetahuan, lama pemakaian AKDR